

ABSTRACT

Advisor : Dr. Ignatius Jeffrey, SE., Ak., CA., MM

In doing their duties and responsibilities as civil servants, the positive feeling of employees in finishing their tasks will affect their level of success object and target of organization or agency where they worked. Based on preliminary survey, level of satisfaction of civil servants between 2015 to 2016 on Indonesia, Banten Provincial Environment and Forestry Office had been decreasing in to level of 4.4%. This had became the main reason of researcher to find out what factors that affect the decreasing level of Job satisfaction of civil servants. In preliminary survey shows that there are factors that affect level of satisfaction of civil servants which are: leadership style, organizational culture, and career development. The type of research that used in this research is descriptive with quantitative method. The independent variables are leadership style, organizational culture, and career development. The dependent variable is job satisfaction. Research population were all of 182 civil servants in Banten Provincial Environment and Forestry Office and sample of 125 respondents. Data analysis was using multiple linear regression analysis. Based on data processing, the results of the test were that variable of leadership style had positive and significant effects on job satisfaction, variable of organizational culture had positive and significant effects on job satisfaction, and career development had positive and significant effects on job satisfaction. It may be concluded that leadership style, organizational culture, and career development were factors that increased the employee's job satisfaction in doing their task which will affect their level of success object and target of organization or agency where they worked.

Keywords: leadership style, organizational culture, career development, and job satisfaction

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK**Dosen Pembimbing : Dr. Ignatius Jeffrey, SE., Ak., CA., MM**

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Aparatur Sipil Negara, kondisi perasaan positif seorang pegawai dalam penyelesaian pekerjaan akan mempengaruhi tingkat pencapaian keberhasilan tujuan dan sasaran dari suatu organisasi atau instansi tempat pegawai tersebut bekerja. Berdasarkan survey pendahuluan, tingkat kepuasan kerja pegawai negeri sipil tahun 2015 s.d. 2016 pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten mengalami terus menerus penurunan menjadi 4.4 %. Hal tersebut menjadi dasar penulis untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi menurunnya tingkat kepuasan kerja pegawai. Hasil survey pendahuluan menunjukkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi menurunnya tingkat kepuasan kerja pegawai adalah Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Pengembangan Karir. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Variabel bebas adalah Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Pengembangan Karir, sedangkan variabel terikat adalah Kepuasan Kerja. Populasi penelitian yakni semua pegawai negeri sipil pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten yang berjumlah 182 orang dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 125 orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, maka didapatkan hasil uji penelitian bahwa variabel Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja, variabel Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja dan variabel Pengembangan Karir positif dan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Pengembangan Karir dapat meningkatkan kepuasan pegawai dalam bekerja yang akan berdampak kepada keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Pengembangan Karir dan Kepuasan Kerja